

Pengaruh Kreativitas, Kemampuan Manajerial, dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja UMKM Di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja

Ngurah Tedi Saniarta¹, Riana Dewi Kartika²

Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja

Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu terhadap kinerja UMKM di kawasan Pariwisata Lovina Singaraja. Populasi dalam penelitian sebanyak 267 pemilik UMKM yang ada di kawasan pariwisata Lovina dan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* dengan pendekatan rumus slovin, hasil yang diperoleh yaitu 73 orang pemilik UMKM yang berada di wilayah Lovina. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS *Versi 21.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja, dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3,587 > 1,666$) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,050$. Kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja, dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,585 > 1,666$) dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,050$. Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja, dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,925 > 1,666$) dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,050$. Berdasarkan hasil uji f diketahui nilai F -hitung $>$ F -tabel, ($60,440 > 3,13$), ini menandakan bahwa variabel kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$.

Kata kunci: Kreativitas, Kemampuan Manajerial, Karakteristik individu Dan Kinerja UMKM

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of creativity, managerial ability and individual characteristics on the performance of MSMEs in the Lovina Singaraja Tourism area. The population in the study was 267 MSME owners in the Lovina tourism area and the sample used a proportional random sampling technique with the Slovin formula approach, the results obtained were 73 MSME owners in the Lovina area. The data analysis techniques used in this research are multiple linear regression analysis, classical assumption testing, model feasibility testing, hypothesis testing using the SPSS Version V 21.0 for Windows application. The results of this research show that creativity has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in the Lovina Singaraja area, with a t -count $>$ t -table ($3.587 > 1.666$) with a significant value of $0.001 < 0.050$. Managerial ability has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in the Lovina Singaraja area, with a t -count $>$ t -table ($2.585 > 1.666$) with a significant value of $0.012 < 0.050$. Individual characteristics have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in the Lovina Singaraja area, with a t -count $>$ t -table ($2.925 > 1.666$) with a significant value of $0.005 < 0.050$. Based on the results of the f test, it is known that the value of F -count $>$ F -table, ($60.440 > 3.13$), this indicates that the variables of creativity, managerial ability and individual characteristics jointly influence the performance of MSMEs in the Lovina Singaraja area with a significant level of $0.000 < 0.050$.

Keywords : Creativity, Managerial Ability, Individual Characteristics and MSME Performance

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan pembelajaran bagi Bali bahwa UMKM merupakan satu sektor kekuatan ekonomi yang sangat tangguh dibandingkan dengan sektor lainnya. Saat sektor pariwisata mengalami penurunan, UMKM tetap bergeliat dan eksis. Bali yang selama ini mengandalkan sektor pariwisata, ternyata sangat rentan guncangan, terlebih karena pandemi COVID-19. Akibat terlalu bergantung pada pariwisata, pertumbuhan ekonomi Bali, bahkan sempat menyentuh minus 12,26 persen pada kuartal III tahun 2020,

akibat berbagai pembatasan aktivitas dan pergerakan masyarakat di tengah kondisi pandemi COVID- 19. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan terkait, ekonomi Bali kini telah berangsur pulih, bahkan pertumbuhan ekonomi Bali pada kuartal III Tahun 2022 sudah positif di angka 8,09 persen.

Meski Bali dihadapkan pada terjangan pandemi COVID -19, UMKM di Pulau Dewata itu justru bertumbuh. Berdasarkan data seperti yang disampaikan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali I Wayan Eka Dina. Perkembangan UMKM di Bali dari tahun 2021 ke 2022 tumbuh sebesar 6,4 persen, yakni dari 412.265 UMKM menjadi 440.609 UMKM. Mayoritas UMKM di Provinsi Bali bergerak di sektor perdagangan atau sebanyak 254.655 unit (58 persen), industri pertanian 87.966 (20 persen), industri non-pertanian 61.048 (14 persen) dan aneka jasa sebanyak 3.694 UMKM (8 persen). UMKM tumbuh secara kuantitas, bukan berarti lantas tidak ada masalah. Secara umum, permasalahan UMKM di Provinsi Bali, yakni dari sisi permodalan, perizinan, sumber daya manusia, teknologi, pemasaran/ promosi, dan produksi (Rhismawati, 2023). Permasalahan ini yang menyebabkan kinerja UMKM belum pulih secara keseluruhan. Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Organisasi Pariwisata Dunia di bawah PBB (*United Nation World Tourism Organization /UNWTO*) melaporkan bahwa kinerja sektor pariwisata internasional belum mampu mencapai tingkat yang sama seperti 2019. Kondisi ekonomi yang masih menantang menjadi hambatan utama dalam pemulihan total pariwisata internasional di 2023 dan 2024. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung, dimana sektor UMKM pada suatu provinsi seperti di Bali.

Selain itu pariwisata yang belum pulih seutuhnya menyebabkan UMKM di sekitar daerah pariwisata tidak mampu memulihkan kinerjanya. Salah satu daerah pariwisata di Bali utara adalah Desa Kalibukbuk yang terkenal dengan pantainya yakni Pantai Lovina. Sebagai salah satu sentral pariwisata Buleleng, Lovina menjadi destinasi favorit bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain pariwisata, masyarakat setempat juga memanfaatkan peluang ini untuk mencari nafkah melalui kegiatan UMKM. UMKM pada dasarnya turut berperan guna perkembangan pada sektor ekonomi. Tetapi fenomena yang ada menunjukkan bahwa kinerja UMKM di kawasan Lovina masih rendah, atau dengan kata lain kinerja UMKM di kawasan Lovina masih belum pulih seutuhnya pasca pandemi Covid-19.

Hasil survei awal terhadap UMKM di kawasan Lovina menunjukkan bahwa hanya 30% UMKM yang memperoleh laba tinggi dari usaha, 30% UMKM memiliki ruang lingkup pemasaran produk yang luas, 20% UMKM yang memiliki tenaga kerja terampil untuk membantu dalam menjalankan usaha, dan 40% UMKM memiliki modal yang cukup untuk menjaga stabilitas produksi lebih lanjut. Berdasarkan data penjualan pemilik UMKM di kawasan Lovina yang peneliti peroleh selama tahun 2023 yaitu sebagai berikut

Tabel 1.Data Penjualan UMKM Di Kawasan Lovina Tahun 2023

No	Bulan	Penjualan	Persentase (%)
1	Januari	Rp. 576.000.000	-
2	Februari	Rp. 596.000.000	3,4
3	Maret	Rp. 559.000.000	-6,6
4	April	Rp. 556.000.000	-0,5
5	Mei	Rp. 525.000.000	-5,9
6	Juni	Rp. 657.000.000	20,1
7	Juli	Rp. 669.000.000	1,8
8	Agustus	Rp. 555.000.000	-20,5
9	September	Rp. 676.000.000	17,9
10	Oktober	Rp. 661.000.000	-2,3
11	Nopember	Rp. 670.000.000	1,3
12	Desember	Rp. 582.000.000	-15,1
TOTAL		Rp 7.282.000.000	

(Sumber : *Pemilik UMKM Dikawasan Lovina Tahun 2024*)

Berdasarkan tabel 1 Diatas dapat dijelaskan bahwa total pendapatan UMKM pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 7.282.000.000, yang terdiri dari beberapa UMKM yaitu pedagang ayam, sembako, sayur- sayuran, kosmetik atau fashion, pedagang makanan cepat saji. Dimana jumlah penjualan paling tinggi terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 669.000.000 dan penjualan terendah pada bulan Mei sebesar Rp. 525.000.000, dari hal tersebut diketahui bahwa peningkatan penjualan tertinggi terjadi pada bulan Mei ke Juni yaitu 20,1% atau sebesar Rp. 132.000.000,-, namun juga terjadi penurunan penjualan yang signifikan pada bulan Agustus sebesar Rp. 114.000.000 atau sebesar 20,5%. Pertumbuhan penjualan yang dimiliki pemilik UMKM ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan baik dari dalam kawasan Lovina atau dari luar desa Lovina yang membantu pemilik UMKM dalam meningkatkan penjualannya, dengan adanya hal tersebut akan dapat membantu pemilik UMKM di kawasan Lovina dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai permasalahan seperti permodalan, perizinan, sumber daya manusia, teknologi, pemasaran/ promosi, dan produksi (Rhismawati, 2023). Peneliti berfokus pada aspek sumber daya manusia yang merupakan pelaksana langsung kegiatan operasional yang menentukan keberhasilan sebuah UMKM. Dalam praktiknya terdapat banyak aspek yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu.

Kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, di dalamnya juga terdapat sikap dan proses dalam menciptakan suatu hal baru. Pengertian ini dikemukakan oleh Harris dalam Susanto (2016) yang mengatakan bahwa kreativitas dapat dipandang sebagai suatu kemampuan, sikap dan proses. Dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk (Sudarma 2013). Menurut Usmanidar (2019) menyatakan kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks dalam suatu proses mental individu yang dapat melahirkan suatu gagasan metode ataupun produk baru yang bermanfaat dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah dan pada akhirnya mengkomunikasikan hasilnya. Menurut Kristin dalam Nugraha, dkk (2018) menyatakan kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru berupa produk atau gagasan yang dimiliki sehingga suatu yang dihasilkan tersebut dapat bermanfaat. Penelitian terdahulu terkait dengan kinerja UMKM ditemukan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Sumanto dalam Nurmaida (2019) Febriansyah & Muhajirin (2020) memperoleh hasil bahwa variabel kreativitas mempunyai pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja usaha UKM.

Sedangkan Supit, dkk (2022) menemukan hasil dalam penelitiannya bahwa kreativitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya Komaludin & (2017) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa variabel kemampuan manajerial maka kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Fenomena yang peneliti temui berkaitan dengan kreativitas pemilik UMKM di Kawasan Lovina yaitu masih minimnya kreativitas dari para pemilik UMKM dalam menjual produk atau barang dagangan yang dijualnya, kurangnya kreativitas dari produk-produk yang dijual akan berdampak pada penjualan ataupun keuntungan yang diperoleh, dengan menurunnya kreativitas para pemilik UMKM tentu akan memberikan pengaruh pada kinerja yang dihasilkannya, ini disebabkan kreativitas yang baik dari pemilik UMKM akan membantunya dalam meningkatkan usaha yang dimilikinya, dimana secara tidak langsung akan membantunya meningkatkan kinerja usahanya.

Selanjutnya kemampuan manajerial menurut Siagian (2019) mengemukakan bahwa kemampuan manajerial adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik. Sedangkan menurut Atmodiwirio (2002) dalam jurnal Nur Agus Salim (2017) kemampuan manajerial adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer perusahaan untuk memperdayakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Haryanti, dkk (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Fenomena terkait kemampuan manajerial yang dimiliki para pemilik UMKM di kawasan Lovina yaitu masih kurangnya kemampuan para pemilik UMKM dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki seperti halnya kurangnya pemasangan papan plang apa saja yang dijual oleh pemilik UMKM, dimana hal tersebut dapat membantunya dalam meningkatkan penjualan ataupun meningkatkan pemerolehan keuntungan usahanya, kurangnya kemampuan manajemen yang baik dalam menjalankan usaha akan membuang-

buang sumber daya yang dimiliki atau sumber daya yang ada jadi tidak dapat dipergunakan dengan baik, hal tersebut akan berdampak pada kinerja yang dimiliki UMKM tersebut.

Selain itu karakteristik dari masing-masing individu pemilik UMKM juga dapat mempengaruhi kinerja dari usahanya. Karakteristik individu menurut Subyanto (Ibrahim, 2019) karakteristik individu adalah sebuah sikap dan tanaman nilai seseorang yang mempengaruhi dirinya untuk mencapai sesuatu hal yang sesuai dengan keinginannya. Karakteristik individu adalah setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain, dan perbedaan ini akan terbawa dalam dunia kerja, yang akan kepuasan satu orang dengan yang lainnya berbeda pula, meskipun bekerja ditempat yang sama (I Gusti A. K. M, 2017). Hendratmoko (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Agustina & Astuti (2021) memperoleh hasil penelitian bahwa karakteristik individu tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Permasalahan tentang karakteristik individu terhadap kinerja UMKM diketahui bahwa berbeda-bedanya persepsi dari masing-masing pemilik UMKM di kawasan Lovina yang ingin memaksakan apa yang diinginkan tanpa memperhatikan lingkungan sekitar usahanya, Dimana pemilik UMKM cenderung melakukan pemasaran yang kurang optimal dalam memancing minat pelanggan dalam berbelanja, dari hal tersebut dapat diartikan bahwa karakteristik individu dari masing-masing pemilik UMKM dapat memberikan pengaruh kinerja UMKM yang dihasilkannya. Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang ada dipalapangan, maka penulis memutuskan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Kreativitas, Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja UMKM Di Kawasan Wisata Lovina Singaraja”.

Rumusan Masalah

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja ?
2. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja?
3. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja.
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja.
3. Untuk mengetahui apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

a. Data Kualitatif

Dalam penelitian ini yang dimaksud data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan tidak dapat dihitung seperti keberadaan visi dan misi, sejarah dan struktur organisasi pengelola pariwisata di Lovina Singaraja.

b. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah UMKM di kawasan pariwisata Lovina dan jawaban kuesioner sehingga hasil dari penelitian dibantu dengan aplikasi statistika SPSS.

Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti hasil dokumentasi, wawancara dan observasi dilapangan mengenai pengaruh kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu terhadap kinerja UMKM di kawasan pariwisata Lovina Singaraja.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data secara tidak langsung seperti data jumlah UMKM di kawasan pariwisata Lovina.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 267 pemilik UMKM yang ada di kawasan pariwisata Lovina.

b. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan / presentase kelonggaran yang dapat ditolerir 0,10

Dalam rumus Slovin menurut Sugiyono, (2019) dengan ketentuan yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{267}{1+267(0.10)^2}$$

$$n = \frac{267}{1+2,67} = \frac{267}{3,67} = 72,8$$

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 73 pemilik UMKM yang berada di wilayah Lovina.

Analisis Statistik Data

Dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda uji asumsi klasik, uji Kelayakan Model, dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Hasil pengujian uji validitas ditentukan berdasarkan ketentuan suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi *corrected item total correlation* (r) > r - tabel. (Ghozali, 2018), dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 5\%$, $df = N - 2 = 73 - 2 = 71$ atau sebesar 0,230, dimana hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Instrumen Variabel	Corrected Item-Total Correlation	r-Tabel	Keterangan
Kreativitas			
KT1	0,598	0,230	Valid
KT2	0,648	0,230	Valid
KT3	0,543	0,230	Valid
Kemampuan Manajerial			
KM1	0,632	0,230	Valid
KM2	0,614	0,230	Valid
KM3	0,582	0,230	Valid
Karakteristik Individu			
KI1	0,469	0,230	Valid
KI2	0,750	0,230	Valid
KI3	0,757	0,230	Valid
KI4	0,821	0,230	Valid
KI5	0,848	0,230	Valid
Kinerja UMKM			
KU1	0,663	0,230	Valid
KU2	0,688	0,230	Valid
KU3	0,547	0,230	Valid

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria koefisien korelasi antara nilai indikator dengan total nilai indikator lebih besar dari 0,230 sebagai syarat valid. Berdasarkan angka *corrected item-total correlation* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,230 sehingga dapat dikatakan instrumen pembentuk variabel valid digunakan.

b. Uji Realibilitas

Dalam menguji reliabilitas sebuah daftar pernyataan dari variabel-variabel penelitian digunakan *koefisien cronbach's alpha* diketahui dari nilai *reliability* daftar pernyataan tersebut yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
Kreativitas	0,761	0,60	Reliabel
Kemampuan Manajerial	0,774	0,60	Reliabel
Karakteristik Individu	0,886	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,789	0,60	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sebagai syarat *reliabel*. Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel terlihat bahwa variabel kreativitas sebesar 0,761, variabel kemampuan manajerial sebesar 0,774, variabel karakteristik individu sebesar 0,886 dan variabel kinerja UMKM sebesar 0,789, berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa semua instrumen penelitian mempunyai nilai koefisien > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen-instrumen pembentuk variabel dikatakan *reliabel*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dari variabel-variabel yang digunakan yaitu : kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja, dengan menggunakan program SPSS terkait dengan variabel yang diteliti yaitu

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0,339	0,283	
Kreativitas	0,358	0,100	0,355
Kemampuan Manajerial	0,300	0,116	0,299
Karakteristik Individu	0,273	0,093	0,288

Berdasarkan hasil output data SPSS dari variabel penelitian ini ditentukan dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$KU = 0,339 + 0,358 + 0,300 + 0,273 + 0,283$$

Kinerja UMKM = 0,339 (Constant) + 0,358 (Kreativitas) + 0,300 (Kemampuan Manajerial) + 0,273 (Karakteristik Individu) + 0,283 (Error)

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda dari model persamaan di atas sebagai berikut :

1. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* untuk kinerja UMKM adalah sebesar 0,339, ini berarti bahwa apabila variabel kreativitas, kemampuan manajerial, karakteristik individu bersifat *constant* maka kinerja UMKM meningkat sebesar 0,339.
2. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kreativitas sebesar 0,358 dan bertanda positif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan kreativitas sebesar satu, maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM sebesar 0,358.
3. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kemampuan manajerial sebesar 0,300 dan bertanda positif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan kemampuan manajerial sebesar satu, maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM sebesar 0,300.
4. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel karakteristik individu sebesar 0,273 dan bertanda positif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan karakteristik individu sebesar satu, maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM sebesar 0,273.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Menurut Ghazali, (2018) menjelaskan *output test of normality*, dalam pengambilan keputusan signifikansi ($Sig > \alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal, yaitu :

Tabel 5. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35301489
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,063
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,589
Asymp. Sig. (2-tailed)		,879

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig. (2-Tailed)* memiliki nilai sebesar 0,879 dimana nilai ini lebih besar dari 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah *multikolonieritas* digunakan nilai *tolerance* dan *VIF*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

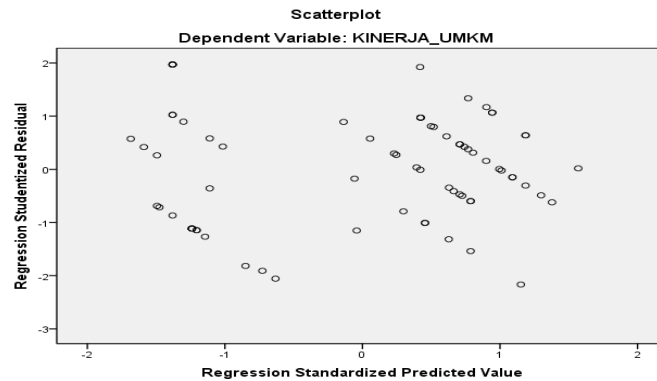
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant)		
	Kreativitas	0,408	2,452
	Kemampuan Manajerial	0,299	3,346
	Karakteristik Individu	0,411	2,435

Hasil pengujian yang disajikan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* variabel kreativitas sebesar 0,408 (*Tolerance*) dan 2,452 (*Variance Inflation Factor*), variabel kemampuan manajerial sebesar 0,299 (*Tolerance*) dan 3,346 (*Variance Inflation Factor*) dan variabel karakteristik individu dengan nilai 0,411 (*Tolerance*) dan 2,435 (*Variance Inflation Factor*), semua variabel bebas tersebut memiliki nilai diatas 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat *multikolonieritas*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *Heteroskedastisitas* dilakukan dalam sebuah model regresi, dengan tujuan bahwa apakah suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan dalam sebuah model regresi dengan menggunakan *grafik scatterplot* seperti nampak pada gambar sebagai berikut :

Gambar 6. Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa, penyebaran titik-titik tersebut secara merata dibawah dan di atas angka nol. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah *heteroskedastisitas*.

Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya pengaruh variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat, determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018), yang akan ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851	0,724	0,712	0,36061

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,724. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu terhadap kinerja UMKM secara simultan atau bersama-sama yaitu sebesar sebesar 72,4%, sedangkan 27,6% dipengaruhi oleh variabel berbeda diluar variabel penelitian seperti literasi keuangan, tempat usaha, keunggulan bersaing atau variabel lainnya.

b. Analisis Uji F (F-Test)

Untuk menguji signifikan pengaruh kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM, maka dilakukan uji f-test sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F-Test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,578	3	7,859	60,440	0,000
	Residual	8,973	69	0,130		
	Total	32,551	72			

- Perumusan Hipotesis pengujian dengan menggunakan uji F (F-test) yaitu sebagai berikut :
 - $H_0 : \beta_1 \leq \beta_2 \leq \beta_3 \leq 0$, berarti bahwa Hipotesis ditolak.
 - $H_a : \beta_1 > \beta_2 > \beta_3 > 0$, berarti bahwa Hipotesis diterima.
- Penentuan Statistik Tabel
 Dalam pengujian ini digunakan F-tabel = F (a,dfn/dfd). Besarnya α atau taraf keyakinan (*level of significant*) yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebesar 5% dengan dfn (*degree of freedom numerator* = derajat bebas pembilang) = $K - 1 = 3 - 1 = 2$, dan dfd (*degrees of freedom denominator* = derajat bebas penyebut) = $n - k = 73 - 3 = 70$. Sesuai dengan tabel F, besarnya F (a,dfn/dfd) untuk F (5%, 2/70) adalah 3,13.
- Penentuan F-hitung
 Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21. ternyata pada dfn (*degree of freedom numerator* = derajat bebas pembilang) = 2 dan dfd (*degrees of freedom denominator* = derajat bebas penyebut) = 70, besarnya f hitung yaitu 60,440.
- Penarikan Kesimpulan
 Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapat f-hitung > f-tabel, (60,440 > 3,13), ini menandakan bahwa variabel kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t (t-test). Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh kreativitas, kemampuan manajerial dan karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja, dapat ditampilkan berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis :

Tabel 9. Hasil Uji T-Test

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,200	0,234
	Kreativitas	3,587	0,001
	Kemampuan Manajerial	2,585	0,012
	Karakteristik Individu	2,925	0,005

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui besarnya t-hitung untuk variabel kreativitas adalah sebesar 3,587, kemudian besarnya nilai t-hitung untuk variabel kemampuan manajerial adalah sebesar 2,585, besarnya nilai t-hitung untuk variabel karakteristik individu adalah sebesar 2,925. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel. Dalam penelitian ini digunakan α (taraf kesalahan) = 5% dan df (*degree of freedom* = derajat bebas) = $n - k = 73 - 3 = 70$, sehingga besarnya t-tabel = t(a,df) yang dicari adalah t (5%, 70) adalah 1,666 (Ghozali, 2018). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian yaitu :

- Ho ditolak apabila t-hitung < t-tabel (*Non Significant*)
- Ho diterima apabila t-hitung > t-tabel (*Significant*)

Mengacu pada hasil tabel diatas, diketahui bahwa pengaruh kreativitas terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung > t-tabel (3,587 > 1,666) dengan nilai probability ($\alpha = 5\%$) = 0,001 < 0,050, artinya hipotesis yang menyatakan kreativitas berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja (diterima). Selanjutnya pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,585 > 1,666) dengan

nilai probability ($\alpha = 5\%$) = 0,012 < 0,050, artinya hipotesis yang menyatakan kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja (diterima). Pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,925 > 1,666) dengan nilai probability ($\alpha = 5\%$) = 0,005 < 0,050, artinya hipotesis yang menyatakan karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja (diterima).

Pembahasan

a. Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja, hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kreativitas dari pemilik usaha dalam menjalankan usahanya akan dapat memberikan dampak pada kinerja dari UMKM yang dijalankannya, dalam hal ini kreativitas yang dimiliki dalam menjalankan usaha UMKM khususnya di kawasan Lovina Singaraja sangat mempengaruhi kinerja UMKM tersebut, dengan kreativitas yang tinggi dari pemilik usaha akan mampu meningkatkan kinerja, dengan kreativitas yang dimiliki pemilik UMKM diharapkan dapat menemukan, menafsirkan, dan mengejar peluang-peluang usaha yang dapat memberikan dampak kecepatan dan ketepatan dalam berinovasi, dimana ini menandakan bahwa semakin tinggi kreativitas pemilik UMKM akan membantunya dalam meningkatkan usahanya kedepan, dengan selalu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki pemilik usaha akan mampu meningkatkan kinerja, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang mengatakan kreativitas berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja diterima.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Kristin dalam Nugraha, dkk (2018) menyatakan kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru berupa produk atau gagasan yang dimiliki sehingga suatu yang dihasilkan tersebut dapat bermanfaat. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Harini and Marwah, (2022) menyatakan bahwa kreatifitas dalam membuka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini dilihat dari banyaknya inovasi yang ada dalam usaha tersebut. Sukriani, (2022) dalam penelitiannya menunjukkan kreativitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,050.

b. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja, hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kemampuan manajerial yang dimiliki pemilik UMKM maka semakin meningkat kinerja yang dimiliki, dalam hal ini kemampuan manajerial yang dimiliki oleh para pemilik UMKM di Kawasan Lovina Singaraja sangat mempengaruhi kinerjanya, dengan kemampuan manajerial yang dimiliki akan membantu pemilik usaha tersebut dalam melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan usahanya, kemampuan manajerial pemilik usaha yang dilihat dari bagaimana dia dalam menjalankan usahanya untuk dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh maka akan memberikan dampak pada kinerja dari UMKMnya, kemampuan manajerial yang dimiliki pemilik UMKM dapat diketahui melalui perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukannya, dimana kinerja UMKM akan mampu diketahui dari kemampuan manajerialnya dalam melakukan sesuatu hal yang untuk usahanya, ini sesuai dengan hipotesis kedua yang mengatakan kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja diterima.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siagian P. Sondang (2017) bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian pangsa pasar, pengawasan dan penilaian. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Alfrid, and Dwiyanjana, (2023) menyatakan bahwa kemampuan manajerial yang baik dan dimiliki oleh para pemilik usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini dilihat kemampuan yang baik dalam melaksanakan setiap kegiatan baik dalam usaha atau memberitahukan informasi kepada karyawan dapat membantu meningkatkan kinerja. Suyono, (2022) dalam penelitiannya menunjukkan kemampuan manajerial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 < 0,050.

c. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja, hal tersebut menandakan bahwa semakin baik karakteristik individu maka akan memberikan pengaruh pada kinerja yang dihasilkan, dalam hal ini karakteristik individu yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, mampu membantunya dalam memajukan usahanya, yang mana hal tersebut akan berdampak secara langsung terhadap kinerja dari UMKM yang dijalankannya, dengan karakteristik individu yang berbeda-beda oleh para pelaku UMKM, akan dapat membantunya dalam meningkatkan hasil pendapatan dari usahanya, karakteristik individu yang ada dalam suatu usaha dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing UMKM, yang secara tidak langsung akan membantu meningkatkan pendapatan yang diperoleh, yang mana hal tersebut dapat membantu pemilik usaha tersebut dalam memajukan usahanya, kinerja UMKM mampu lebih ditingkatkan apabila kebiasaan yang baik

dari pemilik UMKM serta kompetennya pemilik usaha dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki, sehingga hipotesis ketiga yang mengatakan karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja diterima.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Hajati (2018) menyatakan bahwa karakteristik individu ialah suatu ciri khas yang ada pada diri individu tersebut yang sering disebut sebagai sifat. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Iskandar dan Siti, (2020) menyatakan bahwa karakteristik individu dari para pemilik usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dari usaha UMKM yang dibukanya, dengan nilai t hitung sebesar $2,384 > 1,960$ dengan pengaruh signifikan $0,000$. Mukoffi, (2021) dalam penelitiannya menunjukkan karakteristik individu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,050$.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di depan yaitu ingin mengetahui kinerja UMKM di kawasan Lovina Singaraja serta memperhatikan hasil analisis pada BAB V, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kawasan Lovina Singaraja, dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($3,587 > 1,666$) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,050$.
2. Kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kawasan Lovina Singaraja, dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,585 > 1,666$) dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,050$.
3. Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kawasan Lovina Singaraja, dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,925 > 1,666$) dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,050$.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kreativitas dalam membuka usaha, memberikan pengaruh paling rendah pada peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, pemilik UMKM perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki melalui peningkatan kreatifitas usahanya sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan usaha, yang tidak lepas dari faktor karakteristik individu dan kemampuan manajerial yang dimiliki oleh masing-masing UMKM.
2. Pemilik UMKM di kawasan Lovina Singaraja harus lebih memperhatikan factor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya yang tidak terlepas dari peningkatkan kinerja dari UMKM yang dapat bersaing dikawasan Lovina, hal ini bisa akan dapat meningkatkan lagi kreativitas yang dimiliki dalam menjalankan usahanya.
3. Penelitian ini dapat menganalisis Pengaruh Kreativitas, Kemampuan Manajerial Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menganalisis variabel lainnya dengan populasi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

Twisting Pada PT. Dewa Sutratex II Cimahi. Jurnal Karya Ilmiah UNISBA. Vol. 2 , No.

Nurmaida, H. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Kreativitas Siswa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung: Tidak diterbitkan.

Pandak, Alfrid, and Dwiyanjana Santyo Nugroho. "Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm." Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology 1.3 (2023): 311-320.

Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, 1(2).

Siagian, S. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sondang, S. P. 2007. Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarma, M. 2013. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sukriani, Nurul. "Pengaruh inovasi dan kreatifitas terhadap kinerja usaha pelaku UMKM kuliner di kota Pekanbaru." *Jurnal Bisnis Kompetitif* 1.2 (2022): 64-71.
- Suryana, & Dkk. (2017). *Kewirausahaan : pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Suyono, Nanang Agus. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM." *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah* 2.6 (2022): 57-72.
- Wahjosumidjo. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, 2012. *Manajemen kinerja Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo